

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, I., Munawaroh, M., & Nursupriana, I. (2015). Perbandingan kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika antara yang menggunakan metode jigsaw dengan metode inkuiri terbimbing di kelas VII SMP satu atap negeri Talun Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduMa*, 4(2).
- Anggraini, A. (2014). Peran konselor untuk meningkatkan perilaku percaya diri pada anak usia dini kelompok A berdasarkan perspektif perkembangan psikososial di TK Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) 31 Wiyung. *Jurnal BK Unesa*, 4(3), hlm. 1-6.
- Ansari, B. I. (2009). *Komunikasi matematik konsep dan aplikasi*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), hlm. 182-189.
- Asikin, M. (2002). Menumbuhkan kemampuan komunikasi matematika melalui pembelajaran matematika realistik. *Jurnal Matematika atau Pembelajarannya*, ISSN: 0852-7792 Tahun VIII, Edisi Khusus, hlm. 492-496.
- Asri, K., Ikhsan, M., & Marwan. (2014). Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), hlm. 85-97.
- Bandura, A. (1994). Self-efficacy. Dalam V. S. Ramachaudran (Penyunting), *Encyclopedia of human behavior* (Vol. 4). New York: Academic Press. (Reprinted in H.Friedman [Ed.], *Encyclopedia of mental health*. San Diego: Academic Press, 1998). [Online]. Diakses dari <http://www.westga.edu/~vickir/healthcare/hc14%20facilitatingresiliency/link%2010%20--%20selfefficacy.pdf>.
- Bennett, C. A. (2014). Creating cultures of participation to promote mathematical discourse: This article examines strategies for increasing engaged student learning in math classes by ensuring classroom norms that invite active learning from all students. *Middle School Journal*, 46(2), hlm. 20-25.
- Bistari. (2010). Pengembangan kemandirian belajar berbasis nilai untuk meningkatkan komunikasi matematik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(1).
- Bruce, C. D. (2007). Student interaction in the math classroom: Stealing ideas or building understanding. *What Works? Research into Practice*, hlm. 1-4.
- Creswell, J. W. (2015). *Research design*. (Alih Bahasa: Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- De Garcia, L. A. (2013). *How to get students talking! generating math talk that supports math learning*. *Math Solutions*. [Online]. Diakses dari http://www.mathsolutions.com/documents/how_to_get_students_talking.pdf.
- Dupree, S. & Jackson, A. (2014). *Implementing "math talk" in your classroom*. [Online]. Diakses dari https://www.sas.com/content/dam/SAS/en_us/doc/event/math-summit/2014/104M.pdf.
- Faridah, N., Isrok'atun, & Aeni, A. N. (2016). Pendekatan *open-ended* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), hlm. 1061-1070.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fitriani, R. S. (2015). Pengaruh pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal PGSD STKIP Subang*, 1(1), hlm. 128-141.
- Forman, E. A. (1996). Learning mathematics as participation in classroom practice: Implications of sociocultural theory for educational reform. *Theories of Mathematical Learning*, 115, 130.
- Foster, J. F. (2004). *Discourse vs. discussion skills*. [Online]. Diakses dari http://linguistlist.org/ask-ling/message_details1.cfm?asklingid=200326725.
- Gardenia, N. (2016). Peningkatan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis siswa SMK melalui pembelajaran konstruktivisme model Needham. *Jurnal Formatif*, 6(2), hlm. 110-118.
- Goel, M. & Aggarwal, P. (2012). A comparative study of self confidence of single child and child with sibling. *International Journal of Research in Social Sciences*, 2(3), hlm. 89.
- Hake & Metzler, D. (2002). *The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics : a possible "hidden variable in diagnostic pre test scores"*. Department of Physics and Astronomy Iowa: State University: Ames Iowa.
- Hamalik, O. (1986). *Media pendidikan*. Jakarta: Citra Aditya Bakti.
- Hamdani. (2009). Pengembangan pembelajaran dengan mathematical discourse dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada siswa sekolah menengah pertama. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: UNY.
- Handayani, T. U. N. (2014). Upaya meningkatkan kepercayaan diri dengan metode bercerita menggunakan wayang kardus pada anak. *Jurnal Belia*, 2(1), hlm. 120-130.
- Hannula, M. S., Majjala, M., & Pehkonen, E. (2004). Development of understanding self-confidence in mathematics; grades 5–8. *Group for the Psychology of Mathematics Education*, 3, hlm. 17-24.

- Harahap, R., Dewi, I., & Sumarno. (2012). Perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi dan koneksi matematis siswa melalui pembelajaran kontekstual dengan kooperatif tipe STAD di SMP Al-Washliyah 8 Medan. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Hendriana, H., Rahmat, U. S., & Sumarmo, U. (2014). Mathematical connection ability and self-confidence. *International Journal of Education*, (8), hlm. 1-11.
- Herman, T. (2007). Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), hlm. 41-62.
- Herman, T. (2012). Meningkatkan kualitas pembelajaran matematika sekolah dasar melalui lesson study. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), hlm. 56-63.
- Hidayat, F. & Kusmanto, H. (2016). Pengaruh metode mind mapping dan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa (studi eksperimen di kelas x MAN Cirebon 1). *Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(1).
- Hufferd-Ackles, K., Fuson, K. C., & Sherin, M. G. (2004). Describing levels and components of a math-talk learning community. *Journal for Research in Mathematics Education*, hlm. 81-116.
- Husna., Ikhsan, M., & Fatimah, S. (2013). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa sekolah menengah pertama melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS). *Jurnal Peluang*, 1(2), hlm. 81-92.
- Jupri, A., Drijvers, P., & Van den Heuvel-Panhuizen, M. (2015). Improving grade 7 students' achievement in initial algebra through a technology-based intervention. *Digital Experiences in Mathematics Education*, 1(1), hlm. 28-58.
- Jurdak, M. (2009). *Toward equity in quality in mathematics education*. New York: Springer Science & Business Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Silabus mata pelajaran SD/MI: mata pelajaran matematika*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kholil, A. (2015). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis dengan pembelajaran kooperatif tipe think talk write (TTW). *Ekuivalen, Jurnal Pendidikan Matematika*, 18(2), hlm. 127-132.
- Kintani, Y., Ali, M., & Endang, B. (2013). Sikap percaya diri dalam proses pembelajaran pada anak usia 5-6 tahun Segedong. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(10).
- Knuth, E. & Peressini, D. (2001). Unpacking the nature of discourse in mathematics classrooms. *Mathematics Teaching in the Middle School*, 6(5), hlm. 320.

- Lauster, P. (2002). *Tes kepribadian* (Alih Bahasa: DH Gulo). Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lim, L. & Pugalee, D. K. (2004). Using journal writing to explore they communicate to learn mathematics and they learn to communicate mathematically. *Ontario Action Researcher*, 7(2), hlm. 1-15.
- Mafakheri, S., Rostamy-Malkhalifeh, M., Shahvarani, A., & Behzadi, M. H. (2013). The study of effect of the main factors on problem solving self-confidence using cooperative learning. *Mathematics Education Trends and Research Journal*, 2003, hlm. 1-7.
- Manouchehri, A. & Enderson, M. C. (1999). Promoting mathematical discourse: Learning from classroom examples. *Mathematics Teaching in the Middle School*, 4(4), hlm. 216.
- Margono, G. (2005). Pengembangan instrumen pengukur rasa percaya diri mahasiswa terhadap matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), hlm. 45-61.
- Martyanti, A. (2013). Membangun self-cofidence siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan problem solving. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika untuk Indonesia yang Lebih Baik*. Yogyakarta: UNY.
- Masrukan., Susilo, B. E., & Pertiwi, A. D. (2015). Analysis of mathematical communication ability through 4K model based on 7th graders' personality types. *International Journal of Education and Research*. 3(7), hlm. 343-352.
- Moschkovich, J. (2003). What counts as mathematical discourse?. *International Group for the Psychology of Mathematics Education and the North American Chapter of PME (PME-NA)*, 3, hlm. 325-332.
- Moschkovich, J. (2007). Examining mathematical discourse practices. *For the learning of mathematics*, 27(1), hlm. 24-30.
- National Council of Teachers of Mathematics (Penyunting). (2000). *Principles and standards for school mathematics* (Vol.1). National Council of Teachers of Mathematics.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2010). *Call for manuscripts: discourse*. National Council of Teachers of Mathematics.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2014). *Principles to actions: ensuring mathematical success for all*.
- OECD. (2013). *PISA 2012 results: ready to learn: students' engagement, drive and self-beliefs (Volume III)*. PISA, OECD Publishing. [Online]. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.1787/9789264201170-en>.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results in focus*. PISA, OECD Publishing. [Online]. Diakses dari <https://www.oecd.org/pisa/pisa-2015-results-in-focus.pdf>.

- Pourdavood, R. G. & Wachira, P. (2015). Importance of mathematical communication and discourse in secondary classrooms. *Global Journal of Science Frontier Research*, 15(10).
- Pranoto, N. (2004). *Creative writing*. Jakarta: Primamedia Pustaka.
- Preston, D. L. (2001). *365 Steps to self-confidence*. UK: How To Books Ltd.
- Prianto, A. (2014). Kajian materi aljabar dan komunikasi matematis. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 2(2), hlm. 1-8.
- Purwasih, R. (2015). Peningkatan kemampuan pemahaman matematis dan self-confidence siswa MTs di Kota Cimahi melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing. *Jurnal Didaktis STKIP Siliwangi*, 9(1).
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan pembelajaran reciprocal teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *Jurnal Pendidikan Uniska*, 2(1), hlm. 13-23.
- Rahayu, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa kelas VIII dalam menyelesaikan masalah matematika pada model PMRI. *Refleksi Edukatika*, 5(2).
- Ramellan, P., Musdi, E., & Armiami. (2012). Kemampuan komunikasi matematis dan pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Riduwan. (2010). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Roberts, T. & Billings, L. (2009). Speak up and listen. *Phi Delta Kappan*, 91(2), hlm. 81-85.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Russell, S. J. & Corwin, R. B. (1993). Talking mathematics: 'Going slow' and 'Letting go'. *Phi Delta Kappan*, 74(7), hlm. 555.
- Rusmann, U. & Lane, A. B. (2016). Doing the talk: Discussion, dialogue, and discourse in action. *International Journal of Communication*, 10, hlm. 4034-4039.
- Satriawati, G. (2006). Pembelajaran dengan open ended untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan komunikasi matematika siswa SMP. *CeMED Algoritma Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Sfard, A. (2007). When the rules of discourse change, but nobody tells you: Making sense of mathematics learning from a commognitive standpoint. *The Journal of the Learning Sciences*, 16(4), hlm. 565-613.
- Silalahi, R. (2011). Kontribusi model pembelajaran kontekstual tipe inkuiri dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal UPI Edisi Khusus*, 2, hlm. 134-143.
- Son, A. L. (2015). Pentingnya kemampuan komunikasi matematika bagi mahasiswa calon guru matematika. *Gema Wiralodra*, 7(1), hlm. 1-8.

- Sribina, N. (2016). Perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* menggunakan *autograph* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* tanpa *autograph*. *Jurnal Ilmiah "Integritas"*, 2(1).
- Stein, C. C. (2007). Let's talk: promoting mathematical discourse in the classroom. *Mathematics Teacher*, 101(4), hlm. 285-289.
- Stein, M. K., Engle, R. A., Smith, M. S., & Hughes, E. K. (2008). Orchestrating productive mathematical discussions: Five practices for helping teachers move beyond show and tell. *Mathematical Thinking and Learning*, 10(4), hlm. 313-340.
- Stevenson, A. (Ed.). (2010). *Oxford dictionary of english*. Oxford University Press, USA.
- Stiles, J. (2016). Supporting mathematical discourse in the early grades. Interactive STEM Research+ Practice Brief. *Education Development Center*.
- Subaryana. (2005). *Pengembangan bahan ajar*. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates.
- Sudirman. (2015). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan model belajar aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GOGA) berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis. *Jurnal Wacana Didaktika*, 3(18).
- Sudrajat. (2001). *Penerapan SQ4R pada pembelajaran tindak lanjut untuk peningkatan kemampuan komunikasi dalam matematika siswa SMU*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suhardita, K. (2011). Efektifitas penggunaan teknik permainan dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan percaya diri siswa. *Jurnal UPI Edisi Khusus*, 8(1), hlm. 127-138.
- Sumarmo, U. (2012). Pendidikan karakter serta pengembangan berpikir dan diposisi matematik dalam pembelajaran matematika. *Prosiding National Seminar of Mathematics Education*. Kupang: Widya Mandira Katholic University.
- Suriyany, E. (2016). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA melalui pembelajaran *math-talk learning community*. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 3(5), hlm. 296-305.
- Surya, E. & Rahayu, R. (2014). Peningkatan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP Ar-Rahman Percut melalui pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1).
- Suryani. (2016). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* melalui pendekatan *mathematical discourse* untuk meningkatkan komunikasi matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematika. *Ekuivalen, Jurnal Pendidikan Matematika*, 24(1).

- Susanti, V. D. (2014). Perbandingan prestasi belajar matematika siswa dengan pendekatan CTL antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan NHT ditinjau dari kepercayaan diri. *Jurnal Edutama*, 1(1).
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: Refika.
- Thantaway. (2005). *Bimbingan dan konseling*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2010). *Mendesain pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Turmudi. (2008). *Landasan filsafat dan teori pembelajaran matematika (berparadigma eksploratif dan investigatif)*. Jakarta: PT. Leuser Cita Pustaka.
- Ulfah & Jupri, A. (2017). Analysis of students' incorrect answer on two-dimensional shape lesson unit of the third-grade of a primary school. In *Journal of Physics: Conference Series*, 812(1): 012041. IOP Publishing.
- Umar, W. (2012). Membangun kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 1(1), hlm. 1-9.
- Van Dijk, T. A. (Penyunting). (1997). *Discourse as structure and process* (Vol. 1). Sage.
- Wahyudin. (2007). *Strategi belajar mengajar matematika. bahan ajar mata kuliah SBM*. Bandung: UPI.
- Wahyudin. (2012). *Filsafat dan model-model pembelajaran matematika*. Bandung: Mandiri.
- Wahyuningrum, E. & Suryadi, D. (2014). Association of mathematical communication and problem solving abilities: implementation of MEAs strategy in junior high school. *SAINSAB*, 17, hlm. 38-50.
- Widyastuti, E. (2015). Peningkatan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. *Journal of Mathematics Education AlphaMath*, 1(1), hlm. 1-14.
- Wells, C. (2003). *A Handbook of mathematical discourse*. PA: Infinity.
- Yunus, M., Suyitno, H., & Waluya, S. B. (2013). Pembelajaran TSTS berbasis konstruktivisme berbantuan CD pembelajaran untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi matematis siswa. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 2(1).